

**KEGIATAN KO-KURIKULER DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN
RAUDHATUL ULUM SAKATIGA INDRALAYA OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

SYAFERI
NIM : 9941 4210

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Syaferi
Lamp. : 13 (tiga belas) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di -Yogyakarta

Assalamu'alaikun Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa, memberi pengarahan dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : S Y A F E R I
NIM : 99414210
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "EFEKTIVITAS KEGIATAN KO-KURIKULER
DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
ALYAH KEAGAMAAN RAUDHATUL ULUM
SAKATIGA INDRALAYA OGAN ILIR SUMATERA
SELATAN"

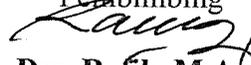
telah dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dihadapan sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Juni 2004

Pembimbing


Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 150 259 571

Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi saudara Syaferi
Lamp. :

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di -Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa, memberi perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : S Y A F E R I
NIM : 99414210
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "KEGIATAN KO-KURIKULER DALAM
MENUNJANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
KEAGAMAAN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA
INDRALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN"

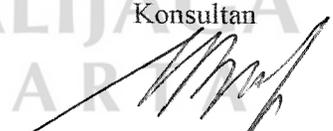
maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Kemudian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juli 2004
Konsultan


Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd
NIP : 150 110 383



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/156/2004

Skripsi dengan judul : **KEGIATAN KO-KURIKULER DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN PAI DI MAK RAUDHATUL ULUM SAKATIGA INDRALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SYAFERI
NIM : 9941 4210

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal: 8 Juli 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP : 150 200 842

Sekretaris Sidang

Karwadi, S.Ag, M.Ag
NIP : 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. Rofik, M. Ag
NIP : 150 259 571

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP : 150 110 383

Penguji II

Suwadi, S.Ag, M.Ag
NIP : 150 277 316



Yogyakarta, 15 Juli 2004
UNIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M. Pd
NIP : 150 037 930

MOTTO

إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم (سورة الرعد: ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. (Surat Ar-Ra'ad:11). Hal.369.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala Puji hanya pantas diberikan kepadaNya Rabb alam semesta yang telah memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih jalannya, dan menjadikan kematian dan kehidupan untuk menguji hambanya siapa yang paling terbaik amal perbuatannya, Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw. semoga kita dapat mengikuti sunnahnya.

Alhamdulillah dengan kepercayaan diri dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul : Efektivitas kegiatan ko-kurikuler dalam menunjang keberhasilan pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Terselesaikannya skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berbentuk moril maupun materil. Karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan tersebut, hanya Allahlah yang dapat membalas segala kebaikan tersebut dengan balasan yang berlipat ganda.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
2. Bapak Drs. Sardjono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. H. Hamruni, M.Si, selaku Pembimbing Akademik

4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberi motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang telah mengikhlaskan ilmunya untuk kami amalkan saat ini dan di masa yang akan datang
6. Bapak Juheni S. Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum yang telah memberikan sarana pada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu yang tercinta. Syaripuddin dan Nafisah, yang telah memberikan kesempatan padaku untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, semoga Tuhan membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda.
8. Ayuk Ani, kak Halim, kak tete, Sholihin (kutik), Mella Rosyida dan Faisal yang tercinta: karena izin dan dorongan mereka penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Kawan-kawan seperjuangan Marini, Taswin, Ali, Rodi, Tete, Fajri, bersama merekalah penulis melewati kenangan indah di Yogyakarta. Juga seluruh keluarga besar wisma 833. Komunitas IKARUS "YO" dan temen-temen KKN Sangkretan.
10. Seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu yang dengan penuh keikhlasan mendermakan kebaikannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kebaikannya, tak ada kata yang lebih indah untuk dilapaskan sebagai ungkapan terima kasih yang tak terkira dan untaian doa semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan. *Amin Allahumma Amin.*

Jogjakarta, 1^{er} Juni 2004

Penulis



SYAFERI
NIM:99414210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teoritik.....	10
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika pembahasan... ..	18
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH RAUDHATUL ULUM	
A. Letak Geografis.....	19
B. Sejarah Berdirinya.....	20

C. Struktur Organisasi.....	26
D. Kondisi Guru dan siswa.....	37
E. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum.....	43
F. Sarana dan Prasarana.....	44

**BAB III: KEGIATAN KO-KURIKULER DALAM MENUNJANG
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Tujuan Kegiatan Ko-Kurikuler.....	49
B. Materi Program Ko-Kurikuler.....	50
C. Pelaksanaan Kegiatan Ko-Kurikuler.....	51
D. Kegiatan Ko-Kurikuler Dalam Menunjang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum.....	58
E. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat.....	61

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran.....	63
C. Kata Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel I : Format pencatatan kegiatan ko-kurikuler
2. Tabel II : Struktur organisasi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum
3. Tabel III : Struktur organisasi MAK Raudhatul Ulum
4. Tabel IV : Nama guru-guru dan pendidikan terakhir
5. Tabel V : Nama guru-guru dan bidang studi
6. Tabel VI : Perkembangan siswa MAK Raudhatul Ulum
7. Tabel VII : Jadwal jam pelajaran formal
8. Tabel VIII : Jadwal kegiatan mingguan
9. Tabel IX : Perencanaan kegiatan ko-kurikuler
10. Tabel X : Pengawasan guru diluar jam pelajaran formal
11. Tabel XI : Pemberian tugas ko-kurikuler
12. Tabel XII : Pemberian tugas pada bidang studi Qur'an dan Hadits
13. Tabel XIII : Siswa dalam mengerjakan tugas
14. Tabel XIV : Bentuk kegiatan ko-kurikuler
15. Tabel XV : Tugas pada bidang studi Qur'an
16. Tabel XVI : Tugas dalam bidang studi hadits
17. Tabel XVII : Pemberian tugas ko-kurikuler dibidang keagamaan
18. Tabel XVIII : Pemahaman mata pelajaran yang diberikan
19. Tabel XIX : Ko-kurikuler dalam menunjang pelaksanaan pendidikan





STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang penulis maksud yaitu : “kegiatan ko-kurikuler dalam menunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan”, kiranya perlu penulis tegaskan beberapa istilah maksud dari judul tersebut :

1. Kegiatan Ko-Kurikuler

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.¹

2. Menunjang

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia kata menunjang diartikan sebagai menopang, menyokong.² Maksud menunjang dalam skripsi ini adalah kegiatan ko-kurikuler yang menunjang kegiatan intrakurikuler di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Keguruan 1985. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, kurikulum 1984 pendidikan menengah keguruan, Hal 4.

² *Ibid.* Hal. 1107.

3. Pelaksanaan

Kata pelaksanaan mempunyai bentuk kata dasar "laksana"³ yang mempunyai arti menjalankan atau mengerjakan.

4. Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

Adalah Lembaga Pendidikan Swasta Yayasan PIRUS dibawah naungan Departemen Agama yang terletak di desa Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Pondok Pesantren Raudhatul Ulum memiliki lima program pendidikan, yaitu : Taman Kanak-kanak Islam Raudhatul Ulum (TAKIRU), Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum (MIRU), Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Ulum (MATSARU), Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum (MAKRU), dan Sekolah Tinggi Agama Raudhatul Ulum (STAIRU). Karena luasnya lapangan penelitian, maka penulis hanya meneliti pada Madrasah Aliyah Keagamaan saja. Yaitu pada kelas II dan pada bidang studi Qur'an dan Hadits.

Yang dimaksud dengan judul : “kegiatan ko-kurikuler dalam menunjang pelaksanaan pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan”, adalah bagaimana bentuk dari kegiatan ko-kurikuler dalam menunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum.

³ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Puataka), 1989, Hal. 300.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.⁴

Untuk memajukan kehidupan manusia itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang dinamis, dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti yang luas, baik lahiriah maupun batiniah, duniawi dan ukhrawi. Namun cita-cita yang demikian tidak mungkin dapat tercapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan, karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.⁵

Tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai tersebut tentunya tidak mungkin dapat dicapai tanpa ditunjang oleh faktor-faktor pendukung pendidikan seperti lingkungan, kurikulum, media, materi dan lain sebagainya, termasuk juga beberapa kegiatan penunjang yang biasa digunakan pada sekolah-sekolah seperti ko-kurikuler dan ekstrakurikuler

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Hal. 2

⁵ *Ibid*, Hal. 3.

Kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa, bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan menghayati apa yang di pelajari dalam kegiatan intrakurikuler.⁶

Kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler saling mempunyai keterkaitan dengan kegiatan intra kurikuler yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan guna mencapai tujuan secara utuh. Adanya kegiatan ini dimaksudkan agar siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Disamping itu juga kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar mata pelajaran, mengeluarkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ko-kurikuler biasanya dituangkan dalam bentuk pekerjaan rumah atau penugasan materi yang menjadi bagian dari kegiatan tatap muka perbidang studi. Dalam memberikan tugas kepada siswa, tidak terlepas dari materi dan metode dalam penyampaiannya, materi pengajaran biasanya disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan, karena penugasan tersebut dimaksudkan untuk memperdalam pengetahuan tentang materi yang diberikan dikelas.

Materi dari kegiatan penugasan biasanya telah ditetapkan pada awal semester, agar dalam pemberian tugas tersebut dapat terencana dan terartur, ini akan memudahkan para guru dalam memberikan tugas-tugasnya kepada siswa sebab sudah direncanakan sebelumnya.

Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, adalah suatu contoh sebuah lembaga pendidikan yang

⁶ Sudirjo, *Penelitian Kurikulum*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1987) Cet II, Hal. 86

selalu memberikan kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler kepada siswanya guna menampung aspirasi siswa serta memberikan keterampilan kepada siswa untuk masa yang akan datang.

Di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum kegiatan ko-kurikuler diberikan sebagai pendalaman materi dari pelajaran intrakurikuler. Dalam bidang studi Qur'an dan Hadits materi kegiatan ko-kurikuler yang diberikan kepada siswa adalah sama dengan materi yang diberikan dalam kegiatan intrakurikuler karena penugasan yang diberikan pada bidang studi ini adalah berupa hapalan ayat atau hadits.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler dan efektivitas kegiatan ini dalam menunjang pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, maka penulis mengadakan penelitian ini.

C. RUMUSAN MASALAH

Setelah memaparkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin memberikan batasan atau sekat dalam penelitian ini, agar dalam penelitian nanti tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kegiatan ko-kurikuler di Madrasah Aliyah Keagamaan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan?

2. Apakah kegiatan ko-kurikuler dapat menunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan?

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Beberapa hal yang menjadi alasan penulis dalam mengangkat judul tentang efektivitas kegiatan ko-kurikuler dalam menunjang keberhasilan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Penulis memandang bahwa waktu yang tersedia dalam penyampaian materi sebuah pelajaran kurang mencukupi dibandingkan dengan banyaknya materi yang akan disampaikan kepada siswa, untuk itulah diperlukan sebuah alternatif yang tidak mengganggu jam pelajaran yang sudah ada dan menunjang realisasi dari kurikulum, kegiatan itu adalah ko-kurikuler.
2. Intensifikasi pelaksanaan program ko-kurikuler dapat berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap bagi program intrakurikuler.
2. Penulis memandang bahwa ko-kurikuler perlu diberikan secara terkontrol agar dapat membantu siswa dalam menghadapi pelajaran intrakurikuler.
3. Dipilihnya Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum sebagai tempat penelitian karena penulis menganggap sekolah ini sudah cukup baik dalam menjalankan program kegiatan ko-kurikuler.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.
- b. Untuk mengetahui kegiatan ko-kurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan dapat menunjang pendidikan agama islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Berdasarkan penelitian nanti dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah lain yang akan menerapkan program kegiatan ko-kurikuler yang serupa.
- b. Bagi penulis dapat memperoleh pengetahuan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengadakan penelitian dimasa yang akan datang serta dapat menyumbangkan pikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Bagi para pembaca khususnya dan masyarakat pada umumnya semoga hasil penelitian ini dapat berguna, baik secara teori maupun praktis.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Sejauh pengamatan penulis belum begitu banyak karya-karya yang secara khusus membahas tentang masalah ko-kurikuler, berikut ini beberapa karya yang menjadi rujukan penulis dalam penelitian ini:

Khoriah dalam skripsinya yang berjudul: "*Studi tentang aplikasi pelaksanaan program ko-kurikuler Pendidikan Agama Islam di SMP N Keling, Jepara*" telah memaparkan tentang materi-materi program ko-kurikuler pendidikan.

Selanjutnya skripsi yang berjudul: "*Studi tentang kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang keberhasilan Pendidikan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta*", yang ditulis oleh saudara Romantik Zainul Harry Harmansyah, telah memaparkan tentang tujuan dan kegunaan kegiatan ko-kurikuler serta materi-materi dan metode dalam kegiatan ko-kurikuler.

Saudara Ummu Mufidah dalam skripsinya yang berjudul: "*kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri I Surakarta, Jawa Tengah*", dalam skripsi ini saudara Ummu Mufidah menuliskan tentang proses penyusunan program ko-kurikuler.

Adapun buku-buku yang membahas ataupun yang menyinggung tentang masalah ko-kurikuler sebagai berikut: Prof. Dr. H. Hadari Nawawi dalam bukunya "*Administrasi Sekolah*" menuliskan tentang efisiensi kegiatan ko-kurikuler. Selanjutnya Dr. Sudirjo dalam bukunya: "*Penelitian Kurikulum*". Drs. Moh Uzer Usman dan Dra. Lilis dalam bukunya "*Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*" menuliskan tentang tujuan dan langkah-langkah dalam pemberian tugas ko-kurikuler.

Buku-buku diatas menjadi rujukan dalam penulisan skripsi. Sepengetahuan penulis keefektivitasan kegiatan ko-kurikuler belum pernah dibahas secara detail termasuk tentang faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan itu sendiri. Adapun hal yang paling mendasar yang membedakan skripsi ini dengan skripsi yang sudah ditulis sebelumnya, terkait dengan masalah ko-kurikuler adalah tempat atau lokasi penelitian.

G. KERANGKA TEORITIK

Pengertian ko-kurikuler menurut pendapat Dr. sudirjo yaitu kegiatan diluar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intra kurikuler.⁷

Sedangkan Prof. Dr. Hadari Nawawi mengemukakan bahwa kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan yang langsung menunjang realisasi kurikulum.⁸ Lebih lanjut dikatakan bahwa kurikulum pada dasarnya berarti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kegiatan kurikulum.

Sementara itu menurut Oteng Sutrisno ko-kurikuler adalah kegiatan-kegiatan sekolah yang konstruktif dimana murid-murid berpartisipasi diluar sebagai kegiatan tambahan dari kegiatan sekolah yang formal⁹

8. *Ibid*, Hal. 86

⁸ Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1986), Hal. 160

⁹ Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar, Teoritis, Praktis, Profesional*, (Bandung, Aksara, TT) Hal. 55

Drs. Piet A. Sahertian menyebutkan bahwa kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih mendalami materi yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dan dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat ringkasan dan kegiatan-kegiatan sejenis yang mempunyai tujuan sama.¹⁰

Selanjutnya menurut Drs. Moh Uzer Usman dan Dra. Lilis Setiawati kegiatan ko-kurikuler ialah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan yang langsung menunjang realisasi kurikulum, dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang telah dipelajari dibawah pengawasan sekolah. Kegiatan ko-kurikuler dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti, mengadakan percobaan-percobaan, membuat ikhtisar dari buku-buku tertentu, menghafal ayat-ayat atau hadits pada mata pelajaran tertentu, mengerjakan soal-soal dan kegiatan-kegiatan lain yang sejenis dengan tujuan

¹⁰ Piet A. Sahertian, *Dimensi Admimistrasi Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1994), Hal 131

¹¹ . Moh Uzer Usman. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung, PT Remaja Rosda karya, 1993) Hal, 17.

agar siswa lebih mendalami berbagai mata pelajaran yang telah diperoleh di dalam kelas.

Sekalipun kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran formal, harus diperhatikan juga azaz-azaz dalam pelaksanaan tugas tersebut. Azaz-azaz yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:¹²

1. Menunjang langsung kegiatan intrakurikuler
2. Adanya hubungan yang jelas dengan pokok bahasan yang diajarkan dikelas.
3. Tidak menjadikan beban yang berlebihan bagi siswa yang dapat menjadikan gangguan fisik maupun psikologis.
4. Tidak menimbulkan beban pembiayaan yang berlebihan yang dapat memberatkan siswa ataupun orang tua siswa.
5. Pengadministrasian yang baik dan teratur dengan menggunakan format pencatatan penilaian kegiatan ko-kurikuler.

Tabel I: Contoh format pencatatan kegiatan ko-kurikuler

RENCANA KEGIATAN KO-KURIKULER

Bidang studi :

Sub-Bidang studi :

Kelas/Semester :

Sekolah :

¹² Ibid. Hal 18.

No	Pokok Bahasan SPB/Satuan Bahasan	Uraian materi intrakurikuler	Tingkat jenis kegiatan	Bentuk Tugas Individu/Kelompok	Waktu

..... 19.....

Mengetahui

Guru Bidang Studi

Kepala Sekolah

NIP:

NIP:

Dalam pelaksanaan program ko-kurikuler seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh agar dalam pelaksanaan penugasan ko-kurikuler dapat terkoordinir dengan baik, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan merencanakan bahan/materi yang akan ditugaskan kepada siswa baik untuk perorangan maupun kelompok.
2. Menuliskan dan menginformasikan bahan yang akan ditugaskan kepada siswa baik untuk perorangan maupun kelompok.

H. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan macam-macam data yang dikumpulkan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Penentuan subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, staf tata usaha Madrasah Aliyah Kegamaan Raudhatul Ulum.
- b. Siswa Madrasah Aliyah Kegamaan Raudhatul Ulum.

Untuk siswa, penulis tidak meneliti seluruhnya karena subyek yang akan diteliti melebihi 100 siswa. Jadi penelitian yang digunakan adalah penelitian menggunakan sampel yaitu sebagian wakil populasi yang diteliti.

Suharsimi Arikunto mengatakan dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktis: apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15 atau 20 sampai 25 %, atau lebih.¹³

Dari siswa kelas II Madrasah Aliyah sebanyak 231 siswa penulis hany mengambil 58 siswa dengan perincian sebagai berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, Bina Aksara, 1985) Hal, 40.

Kelas II A Sebanyak: 15 Siswa

Kelas II B sebanyak : 15 Siswa

Kelas II C sebanyak : 14 Siswa

Kelas II D sebanyak : 14 Siswa

Selanjutnya dalam pengumpulan data ini penulis hanya mengambil siswa kelas II dengan alasan bahwa siswa kelas satu bisa dikatakan sebagai tahap permulaan di Madrasah Aliyah jadi belum begitu mantap jika dijadikan sampel. Sedangkan kelas III sedang menghadapi masa-masa ujian akhir nasional.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang hal-hal yang berkaitan dengan keadaan sekolah, sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

¹⁴ Sutrisna Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1983), hal., 136.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu¹⁵ Percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewee) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancari (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang kegiatan kegiatan ko-kurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum dan yang menjadi sasaran adalah : Kepala Sekolah, dan Guru Pendidikan Agama Islam

c. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti; buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan murid serta sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal., 135.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka cipta, 1993), Hal., 131.

c. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya secara tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan.¹⁷

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dan harus dijawab oleh responden. Adapun sampel yang dikenai metode ini adalah siswa kelas II Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum.

e. Metode Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan agama silam.

3. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, penulis menggunakan dua metode, yaitu :

¹⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994), Hal. 27

¹⁸ Anas Sudjiono, *Pengantara Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), Hal.,66.

a. Metode deskriptif analisa non statistik

Yaitu digunakan untuk menganalisa data kualitatif, data yang bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara induktif.

Induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

b. Metode diskriptif analisa statistik

Yaitu menganalisa data-data yang berupa angka, penulis gunakan untuk menganalisa hasil tes yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini menggunakan analisa data statistik dengan rumus sederhana :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%^{19}$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi yang ada

N : Number of cases (banyaknya sekor-sekor) itu sendiri.

¹⁹ *Ibid*, Hal. 40

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

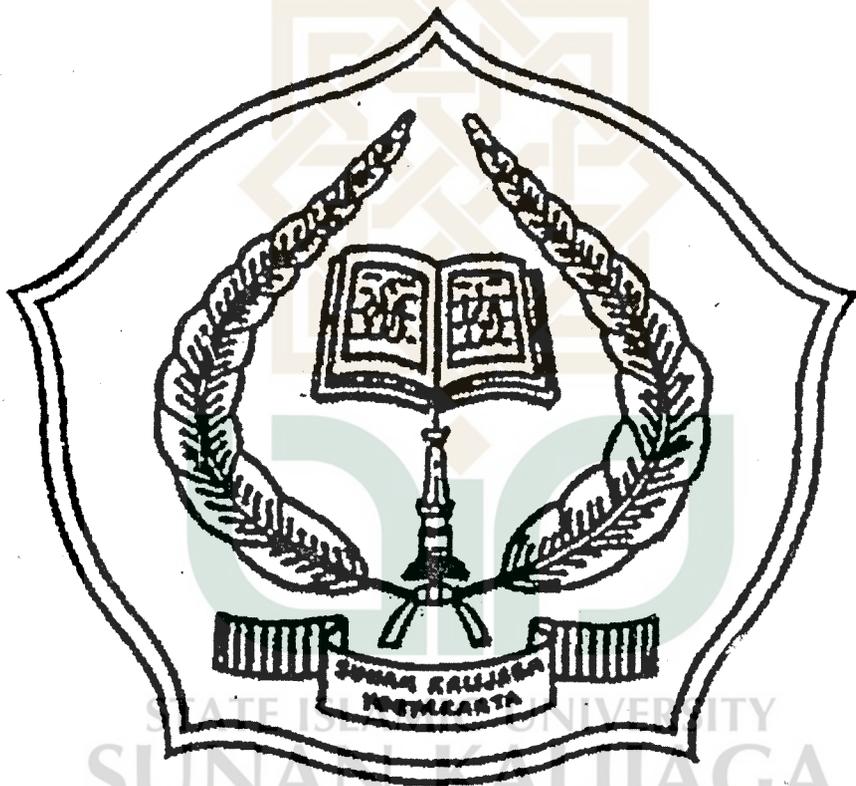
Untuk memudahkan proses penelitian dan agar masalah yang diteliti dapat dianalisa secara mendalam, maka penulisan penelitian akan mengikuti sistematika sebagai berikut, diawali dengan halaman formalitas terdiri dari halaman judul, nota dinas, motto, halaman persembahan, kata pengantar, sampai dengan daftar isi.

Bab pertama : Yaitu pendahuluan, berisikan argumentasi disekitar pentingnya penelitian. Bagian ini mencakup penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua : Gambaran umum Madrasah Aliyah Keagamaan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum yang meliputi : sejarah berdirinya, struktur organisasi, kondisi guru, kondisi siswa dan sarana prasarana.

Bab ketiga : Tujuan kegiatan ko-kurikuler, materi kegiatan ko-kurikuler, pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler, kegiatan ko-kurikuler dalam menunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

Bab keempat : Penutup, yang berisikan kesimpulan, saran, dan kata penutup. Disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab-bab terdahulu telah penulis uraikan beberapa masalah yang berkaitan dengan kegiatan ko-kurikuler di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum. Selanjutnya sampailah penulis pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan ko-kurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum berupa menghapalkan ayat-ayat atau hadits-hadits, menterjemahkan, merangkum/meringkas, membaca sebuah buku yang telah ditentukan, memperingati hari-hari besar islam, peran aktif dalam kegiatan zakat dan qurban, pesantren kilat dan lain-lain. Namun secara spesifik, khususnya pada bidang studi Qur'an dan Hadits yang menjadi obyek penelitian penulis, tugas ko-kurikuler yang diberikan lebih sering diberikan dalam bentuk hapalan ayat-ayat atau hadits-hadits.
2. Di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum kegiatan ko-kurikuler telah dilaksanakan secara teratur dan terkontrol sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat menunjang pelaksanaan pendidikan agama islam bagi siswa.

B. Saran- saran

1. Untuk Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum hendaknya lebih meningkatkan kontrol baik pada guru maupun pada siswa

agar sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum ini mampu berbicara banyak diluar dan juga lulusan madrasah aliyah ini mampu menembus perguruan tinggi favorit bila akan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi

2. Kepada guru-guru Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum khususnya guru pendidikan agama islam hendaknya dapat lebih meningkatkan prestasi siswa hingga dapat bersaing dengan sekolah lain.
3. Bagi siswa Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum agar lebih dapat memanfaatkan waktu yang tersedia supaya jangan terbuang percuma. Gunakan waktu dan kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya.

C. Penutup.

Demikianlah deskripsi analitis penulis terhadap skripsi berjudul *Efektivitas kegiatan ko-kurikuler dalam menunjang keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Keagamaan Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan*. Dengan segala usaha dan kemampuan yang maksimal akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, namun tak ada yang sempurna di dunia ini. Penulis sadar bahwa hasil yang dicapai belum optimal dalam melakukan studi terhadap efektivitas ko-kurikuler dalam menunjang keberhasilan pendidikan agama islam. Oleh karena itu, saran, kritik, tegur dan masukan dari berbagai pihak sangat didambakan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga karya yang jauh dari sempurna ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh pegiat pendidikan sehingga mendorong untuk lebih berkarya lagi dalam dunia pendidikan. *Amin Allahumma Amin.*





STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001)
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan direktorat pendidikan menengah keguruan 1985. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, kurikulum 1984 pendidikan menengah keguruan
- Dinas Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989)
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1986)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002)
- Piet A. Sahertian, *Dimensi Admimistrasi Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1994)
- Moh Uzer Usman. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung, PT Remaja Rosda karya, 1993)
- Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar, Teoritis, Praktis, Professional*, (Bandung, Aksara, TT)
- Sudirjo, *Penelitian Kurikulum*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1987) Cet II
- Sutrisna Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1983)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka cipta, 1993)
- WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PN Balai Pustaka, 1984)